

Analisis Prosedur Pemberian Pembiayaan Multiguna pada PT Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya

Suspita Sari^{1*} & Nurul Jannah²

Univeritas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRACT

This article aims to analyze the multipurpose financing procedure at PT Bank Sumut Syariah Karya Sub-Branch Office. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Sources and types of data used in this study are primary data obtained from the field by observation or interview methods. Researchers get additional data through various sources, ranging from books, online journals, articles, news, and previous research as supporting data and complementary data. The results of the study explain that at PT. Bank Sumut Sharia Karya Sub-Branch Office has implemented the procedure for providing Multipurpose financing correctly and optimally, starting from the application process to the final stage. In overcoming obstacles, the bank has checked customer files carefully, then during the financing analysis process and making the contract, the bank provides opportunities for interns to participate in helping the process to be well organized.

ARTICLE HISTORY

Submitted 23 March 2022
Revised 30 March 2022
Accepted 13 March 2022

KEYWORDS

Giving Procedure; Multipurpose Financing

CITATION (APA 6th Edition)

Sari, S. & Jannah, N. (2022). Analisis Prosedur Pemberian Pembiayaan Multiguna pada PT Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya. *Regress: Journal of Economics & Management*. 2(2), 186-190.

*CORRESPONDANCE AUTHOR

suspitasari05@gmail.com

PENDAHULUAN

Bank memiliki peranan yang cukup besar bagi perekonomian Indonesia. Peranan bank dalam membangun perekonomian Indonesia diwujudkan dalam fungsi utamanya sebagai mediator antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana dengan tujuan meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank tentunya harus didukung oleh dana yang cukup. Semakin banyak dana yang dimiliki, maka semakin besar kemungkinan bank dapat melaksanakan fungsinya dengan baik. Dengan meningkatnya jumlah dana tentu ini akan meningkatkan profitabilitas perbankan karena pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat.

Bank pada umumnya memiliki beberapa pembiayaan yang dapat disalurkan kepada masyarakat salah satunya yaitu pembiayaan Multiguna. Pembiayaan Multiguna menjadi produk penyaluran dana yang unggul pada PT. Bank Sumut UUS dimana Pembiayaan Multiguna yang dilakukan oleh PT. Bank Sumut UUS yaitu sebagai penyedia dana untuk berbagai keperluan yang bersifat konsumtif/investasi/modal kerja dengan prinsip jual-beli (Murabahah) dan diperuntukkan untuk pegawai-pegawai pada satu instansi yang telah melakukan Memorandum of Understanding dengan PT. Bank Sumut UUS baik payroll ataupun tidak payroll di PT. Bank Sumut UUS.

Sebagaimana pengamatan dan hasil wawancara penulis bahwa pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya saat ini pembiayaan Multiguna juga menjadi produk unggul dan menjadi salah satu produk penyaluran dana yang memberikan kontribusi utama terhadap pendapatan dan menjadi fokus utama pembiayaan khususnya pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya dengan proses mudah dan cepat yang dilakukan melalui prosedur pemberian pembiayaan yang akan dilakukan pihak bank untuk melihat kelayakan calon nasabah untuk diberikan pembiayaan.

Prosedur pemberian pembiayaan di dunia perbankan secara umum sama yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak dari bagaimana tujuan bank tersebut serta persyaratan yang ditetapkannya dengan pertimbangan masing-masing. Sebelum pembiayaan diberikan bank terlebih dahulu mengadakan analisis pembiayaan. Analisis pembiayaan dan menilai kelayakan nasabah yang mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek

usahanya, jaminan yang diberikan, serta faktor-faktor lainnya. Pemberian pembiayaan tanpa dianalisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank, begitu juga dengan kendala lainnya yang mungkin terjadi saat proses pembiayaan seperti dokumen yang diberikan palsu.

Berdasarkan hasil wawancara antara penulis dengan pegawai di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya mengenai adanya kendala pada data calon nasabah pada saat pengajuan pembiayaan Multiguna yaitu bagian berkas-berkas atau pengajuan permohonan. Pada saat verifikasi data tidak sesuai hal ini berkaitan dengan data aplikasi calon nasabah misal status rumah masih kontrak sedangkan data dalam aplikasi tercantumnya milik pribadi, nomor telpon tidak bisa dihubungi setelah dicoba berkali-kali dihubungi oleh pihak bank dan lainnya. Kemudian dalam melaksanakan proses pemberian pembiayaan pihak bank juga mempunyai kendala saat 3 atau 4 nasabah datang untuk melakukan proses akad dimana pada tahap proses ini *account officer* juga kewalahan dikarenakan kurangnya tenaga kerja di bank. Berdasarkan uraian fenomena diatas, penulis tertarik untuk membahas mengenai prosedur pemberian pembiayaan Multiguna, disini penulis menulis artikel dengan judul “Analisis Prosedur Pemberian Pembiayaan Multi Guna pada Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya”.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, metode kualitatif merupakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini dilakukan PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya yang terletak di Jl. Karya No.126E Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian dilakukan di bulan Februari s/d bulan Maret tahun 2022. Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari lapangan dengan metode observasi ataupun wawancara dengan orang yang terlibat langsung dengan objek penelitian dan data sekunder, yaitu data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data, biasanya sumber data yang berasal dari dokumen atau arsip pencatatan. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal online, artikel, berita, sebagai penunjang data maupun pelengkap data. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah wawancara mendalam, observasi, dokumentasi.

PEMBAHASAN

Prosedur pemberian pembiayaan multiguna yang ditetapkan PT Bank Sumut kantor cabang pembantu Syariah Karya

Analisis pembiayaan multiguna di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya, dari hasil wawancara yang sudah saya lakukan di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya, dengan *staff account officer* di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya, maka penulis medapatkan beberapa analisis data berupa:

a. Prosedur Pengajuan Permohonan

Prosedur pengajuan pembiayaan Multiguna di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya, calon nasabah harus memenuhi beberapa persyaratan yang sudah di tentukan oleh PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya:

- 1) Warga Negara Indonesia
- 2) Fotocopy Identitas yang berlaku (KTP/SIM/Paspor)
- 3) NPWP dan Kartu keluarga
- 4) Instansi telah melakukan kerjasama dengan PT. Bank Sumut (MoU)
- 5) Fotocopy Daftar Gaji Pegawai (1 Bulan Terakhir)
- 6) Asli Kartu Pegawai (Karpeg) atau Surat Keterangan dari instansi tempat nasabah bekerja
- 7) Asli Surat Keputusan Pengangkatan Pegawai sebagai Pegawai Tetap
- 8) Cakap hukum, tidak tercatat dalam pembiayaan bermasalah, pembelian barang halal dan lain sebagainya.

b. Skema Prosedur Pemberian Pembiayaan Multiguna PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya

1) Bank melakukan pengecekan atas dokumen dokumen nasabah, lalu kemudian pihak bank mensurvei dan melakukan wawancara kepada calon nasabah.

2) Setelah itu pihak bank melakukan analisis pembiayaan dan scoring Syariah untuk melihat kelayakan atas data yang telah di peroleh apakah layak atau tidak untuk diberikan pembiayaan. Jika layak berapakah yang akan diberikannya.

3) Setelah itu jika hasil Analisa pembiayaan menunjukkan nasabah layak maka akan di langsungkan proses akad atau perikatan antara pihak bank dengan calon nasabah.

c. Penilaian Pembiayaan Multiguna PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya

Untuk memberikan pembiayaan yang diajukan oleh nasabah, maka bank berhak untuk mengetahui layak atau tidak layak seseorang calon nasabah untuk menerima pembiayaan tersebut. Penilaian tersebut dapat dilakukan dengan prinsip 5 C yaitu:

1) Character

Karakter calon nasabah harus diketahui oleh pihak bank, yang dapat diperoleh dari tes wawancara seperti cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi dan sosialnya. Orang yang memiliki karakter baik akan berusaha untuk membayar kreditnya dengan berbagai cara.

2) Capacity

Untuk mengetahui kemampuan usaha dan kemampuan pengembalian pembiayaan, maka bank dapat langsung mengamati kegiatan usaha dan mengetahui kemampuan dalam pengembalian pembiayaan yang diberikan kepada nasabah

3) Capital

Mengetahui besar modal yang diajukan oleh nasabah dan berapa keuntungan yang akan diperoleh

4) Condition

Dapat diketahui dari hasil wawancara kondisi nasabah dan dapat melihat kegiatan langsung di lapangan

5) Collateral

Bank meminta jaminan dari nasabah agar nasabah tidak melanggar ketentuan-ketentuan yang telah disepakati diawal.

d. Realisasi pembiayaan pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya

Kemudian setelah penilaian yang dilakukan oleh pihak bank sudah memenuhi langkah selanjutnya yaitu pengumpulan data yang berkaitan dengan penilaian. Pengumpulan data dilakukan dengan survei melalui pengajuan pembiayaan calon nasabah dan selanjutnya dilakukan analisa. Dari hasil analisa tersebut apakah layak atau tidak layak seorang nasabah diberikan pembiayaan. Kelayakan fasilitas pinjaman antara lain:

1) Perusahaan yang bonafit

2) Gaji yang mencukupi

3) Karyawan tetap atau bukan karyawan tetap

4) Karakter nasabah baik atau tidak baik

Apabila pihak bank sudah menyetujui hasil dari analisa tersebut maka akan dilakukan akad yang dihadiri oleh nasabah, pihak bank, dan notaris yang sudah dikontrak oleh pihak bank. Setelah akad yang sudah dilakukan maka pihak bank melakukan dropping untuk memberikan dana yang sudah ditentukan oleh nasabah dan pihak bank. Setelah semua tahap terlewati atau terpenuhi sesuai dengan ketentuan yang ada langkah selanjutnya setelah pembiayaan yang telah di berikan pihak bank kepada nasabah, maka nasabah wajib untuk mengembalikan sesuai dengan kesepakatan kedua pihak yang telah disepakati pada saat waktu akad. Dan setiap bulannya. Angsuran atau cicilan tersebut dapat dilunasi melalui sistem pembayaran yang dipotong langsung oleh pihak pada gaji nasabah secara otomatis.

Cara mengatasi kendala pembiayaan multiguna PT Bank Sumut kantor cabang pembantu Syariah Karya

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kepada pihak PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya sudah mulai menerapkan dan memperbaiki hal-hal yang menjadi kendala saat proses pemberian pembiayaan agar pemberian pembiayaan berjalan dengan efektif dan efisien yaitu sebagai berikut:

- a. Pihak bank terutama bapak Rozi selaku Account Officer selalu berkomunikasi dengan calon nasabah perihal penjelasan dasar mengenai produk pembiayaan Multiguna khusus PNS, agar para nasabah memahami dengan baik, hal ini akan sangat membantu pada saat nasabah melakukan akad sudah memahami hal ini dapat mempercepat prosesnya.
- b. Untuk mengatasi kendala berupa kurangnya data nasabah yaitu dengan menginformasikan perihal dokumen apa saja yang diperlukan agar nasabah mempersiapkan dengan baik.
- c. Untuk mengatasi kendala kurangnya pegawai yang melayani nasabah pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya dalam proses pemberian pembiayaan ini dapat diatasi dengan adanya peserta magang yang dapat menggantikan untuk melakukan proses akad yang cukup memakan waktu karena jumlah berkas yang banyak, mulai dari menandatangani, cap jembol, dokumentasi saat proses tersebut dilakukan sehingga akan memaksimalkan prosesnya. Begitu juga pada saat melakukan proses scoring dan analisa pemberian pembiayaan pihak bank yakni Account Officer memberikan penjelasan kepada mahasiswa magang agar bisa melakukan proses scoring dan Analisa dengan tepat dan teliti. Hal ini juga bisa membantu proses pemberian pembiayaan tersebut.

SIMPULAN

Pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Karya telah menerapkan prosedur yang sesuai teori yang bertujuan agar prosedur pemberian pembiayaan dapat dijalankan dengan baik. Prosedur yang ditetapkan yaitu nasabah mempersiapkan dokumen yang diperlukan, kemudian Account Officer akan melakukan Analisa pembiayaan, melakukan scoring Syariah untuk menilai kelayakan calon nasabah tersebut, kemudian apabila nasabah dinyatakan layak maka proses selanjutnya yaitu melakukan akad dilanjutkan dengan proses pencairan pembiayaan dan pembayaran yang akan di potong otomatis dari gaji nasabah setiap bulannya sesuai dengan kesepakatan antara nasabah dengan pihak bank. Kemudian untuk solusi dari kendala yang terjadi pihak PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya saat proses pemberian pembiayaan Multiguna sudah mulai teratasi yaitu dengan lebih ketat dalam melakukan Analisa pembiayaan, berkomunikasi dengan nasabah agar seluruh dokumen lengkap, kemudian membiarkan para mahasiswa magang untuk berpartisipasi agar proses pemberian pembiayaan dapat diselesaikan tepat waktu sehingga proses tersebut dapat berjalan dengan baik dan efektif.

REFERENSI

- Fandy Tjiptono. 2010. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hartono dan Hant. 1999. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga, 1999.
- Irnawati Indi, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah (Studi kasus pada masyarakat di kecamatan rappocini kota makasar)*.
- Koentjaraningrat. 1999. *Pengantar Antropologi*. Bandung: Rineka Cipta.
- Muhammad Abdallah dan Irsyad Lubis. 2015. *Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (Studi Kasus: Siswa Madrasah Aliyah Negeri)*.
- Muhamad. 2000. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Pers.
- Muhamad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*.
- Munif Chatib. 2009. *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*. Bandung: Kaifa.
- Qomariah, Nurul, Dinda, 2022, Laporan Praktik Kerja Lapangan pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Karya.
- Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan aspek hukumnya*.
- Riski Amelia, *"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim di Kec.Bara Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah di kota palopo,"*.
- Rumiyanto dan Atik Septi Winarsih2005. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.